

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Singkat Obyek Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Obyek Penelitian**

###### **a. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MIN Kunir (MIN 2 Blitar)

NIS : 87

NSS : 111135050006

Provinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Blitar

Kecamatan : Wonodadi

Desa : Kunir

Jalan : Pondok Pesantren Al-Kamal

Telepon dan Email : (0342) 552665 dan minkunir@yahoo.co.id

Kode Pos : 66155

Status : Negeri

SK : 515 A Tahun 1995

Akreditasi : A

Tahun berdiri : 1978

Tahun negeri	: 1995
Status tanah	: Hak Milik (bersertifikat)
Lokasi sekolah	: 1 lokasi

b. Sejarah Singkat Berdirinya

MIN 2 Blitar adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang tepatnya terletak di Jl. Pondok Pesantren Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Letaknya sangat strategis karena berdampingan dengan Madrasah yang lain seperti MAN, SMK, Mts, SMP dan RA.

Pada awalnya MIN 2 Blitar dari nama MI Al Kamal, atas inisiatif dari seorang Kyai besar yang bernama Bapak Thohir Wijaya yang didirikan pada tahun 1978 dibawah naungan Pondok Pesantren Al Kamal dan sebagai Kepala Sekolah pada saat itu adalah Bapak Ali Susanto dari Dandong Srengat Blitar.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan jaman, MI Al Kamal semakin hari semakin maju dengan pesat. Namun dengan berkembangnya pondok di Indonesia di sekitar madrasah tersebut mulai banyak berdiri SD yang setara dengan MI, sudah barang tentu menjadi kompetitor MI Al Kamal sehingga mengakibatkan berkurangnya siswa yang masuk sekolah tersebut.

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka yayasan Pondok Pesantren Al Kamal mengambil langkah yaitu mengajukan permohonan penegrian kepada Departemen Agama dan akhirnya penegrian itu dikabulkan sehingga berdirilah MIN 2 Blitar dengan

nama MIN Kunir pada tanggal 25 Januari 1995 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 515 tahun 1995.

c. Keadaan Siswa MIN Kunir Wonodadi Blitar

Siswa merupakan obyek sekaligus subyek dalam suatu lembaga pendidikan karena dengan demikian siswa berperan dalam tumbuh kembangnya suatu lembaga. Adapun jumlah siswa MIN Kunir Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018 yaitu:

**Tabel 4.1**

**Jumlah Siswa MIN Kunir Wonodadi Blitar**

No.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	I A	9	12	21
2.	I B	9	12	21
3.	I C	6	14	20
4.	II A	13	12	25
5.	II B	14	11	25
6.	III A	13	18	31
7.	III B	13	18	31
8.	IV A	13	13	26
9.	IV B	13	13	26
10.	V A	15	16	31
11.	V B	17	15	32
12.	VI A	18	12	30
13.	VI B	16	13	29
JUMLAH		169	179	348

d. Keadaan Guru dan Pegawai MIN Kunir Wonodadi Blitar

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru MIN Kunir Tahun Pelajaran 2017/2018**

Jabatan	Pendidikan				Status		Jumlah
	SM TA	Diplo ma	Sarja na	Pasca Sarjana	PNS	Hono rer	
Guru	-	-	20	3	16	7	23

**Tabel 4.3**

### Keadaan Pegawai MIN Kunir Tahun Pelajaran 2017/2018

Jabatan	Pendidikan				Status		Jumlah
	SM TA	Diplo ma	Sarja na	Pasca Sarjana	PNS	Hono rer	
Peg. TU	1	1	1	-	2	1	3

#### e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan yang baik tidak terlepas dari kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam pendidikan sarana dan prasarana memang sangat menunjang bagi para siswa secara otomatis perjalanan lembaga pendidikan tersebut akan berjalan dengan lancar. Untuk lebih jelasnya mengenai perlengkapan yang dimiliki MIN Kunir Wonodadi Blitar dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**

#### Fasilitas Gedung/ Bangunan

No.	Jenis Ruang dan Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	13	-	-	4
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
7.	Ruang Komputer	1	1	-	-
8.	Ruang UKS	1	-	-	1
9.	Ruang BP	-	-	-	-
10.	Pagar Depan	1	-	1	-
11.	Pagar Samping	1	1	-	-
12.	Pagar Belakang	1	1	-	-
13.	Tiang Bendera	1	1	-	-
14.	Menara Air	1	1	-	-
15.	Bak Sampah Permanen	16	16	-	-
16.	Saluran Primer	-	-	-	-
17.	Musholla	1	1	-	-
18.	KM/WC	4	2	2	-

19.	Tempat Sepeda	1	1	-	-
-----	---------------	---	---	---	---

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah MIN Kunir Wonodadi Blitar. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 116 siswa dari kelas rendah yaitu siswa kelas II dan III. Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara datang ke MIN Kunir Wonodadi Blitar untuk meminta izin baik secara formal maupun non formal kepada Kepala Sekolah. Selama penelitian berlangsung peneliti nantinya akan melakukan pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa, langkah awal adalah membuat instrumen penelitian yang harus dikonsultasikan kepada pembimbing dan validator nantinya. Sebab, metode kuesioner/angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap minat belajar siswa. Hal ini diberikan oleh peneliti kepada siswa melalui pertanyaan-pertanyaan dengan harapan data yang diperoleh dapat efektif dan efisien. Metode observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang digunakan menggunakan media benda konkret. Sedangkan metode wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab guna mengetahui pendapat terkait pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas rendah di MIN Kunir

khususnya kelas II dan III. Metode terakhir yang digunakan oleh peneliti disini adalah metode dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data-data penelitian yang telah dilakukan.

Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, maka langkah berikutnya adalah melakukan tahapan penyajian data. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data angket, observasi, wawancara serta dokumentasi. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 21 Maret 2018:

P : “Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”

G : “Sudah baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada, hanya saja masih terdapat kendala pada buku pegangan guru yang masih dalam bentuk *soft copy*.”

P : “Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”

G : “Minat siswa terkait pembelajaran Bahasa Arab sudah bagus, apalagi jika sering dilakukan Tanya jawab terkait materi yang disampaikan dan diselingi dengan permainan ataupun hiburan-hiburan yang mendukung dalam proses pembelajaran.”

P : “Bagaimana hasil belajar siswa kelas rendah di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”

G : “Hasil dari pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri di MI Kunir ini  $\pm$  80% sudah mencapai SKM.”

- P : “Bagaimana penggunaan media benda konkret di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”
- G : “Sudah digunakan, akan tetapi bersifat kondisional tergantung dengan materi yang akan disampaikan. Apabila tidak dapat dijangkau dengan media nyata yang ada di sekitar, akan digantikan dengan media gambar.”
- P : “Bagaimana hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”
- G : “Saling berkaitan antara minat dengan hasil belajar. Akan tetapi itu semua juga tergantung dari cara masing-masing guru yang mengajar.”
- P : “Bagaimana hubungan penggunaan media benda konkret terhadap minat belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”
- G : “Hubungan antara media konkret dengan minat belajar saling berkaitan dan mungkin akan menjadi lebih baik khususnya untuk tingkat kelas rendah.”
- P : “Bagaimana hubungan penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”
- G : “Hubungan antara media benda konkret terhadap hasil belajar siswa juga saling berkaitan. Sebab, penggunaan media yang tepat saat proses pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.”

P : “Bagaimana hubungan penggunaan media benda konkret terhadap minat dan hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar?”

G : “Menurut saya sendiri sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab, hal-hal tersebut sangatlah berkaitan satu sama lain. Hal ini dikarenakan tanpa adanya perantara ataupun media dalam proses pembelajaran khususnya untuk siswa kelas rendah akan membuat siswa jenuh dan mengurangi minat belajar siswa itu sendiri yang dapat mengakibatkan hasil belajar kurang efektif.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Bahasa Arab

Dari hasil wawancara diatas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya untuk kelas rendah sudah sangat baik dan sudah berjalan sesuai kurikulum yang ada. Selain itu minat siswa terhadap Bahasa Arab juga sudah baik dan hal itu juga bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang  $\pm 80\%$  sudah mencapai SKM.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

#### **Tabel 4.5**

#### **Nilai UTS Bahasa Arab kelas II**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	Ahmadandy I.	96
2	Anindita R.	77
3	Cinta Roika J.	90
4	Ferdiyan R.	95
5	Khalishah F.	97
6	Kirana Nadya	82
7	Kisya Sofa	78
8	M. Agus F.	90
9	M. Alfino A.	93
10	M. Andi Reha	94
11	M. Bayu A.	94
12	M. Bintang S.	95
13	M. Dava Septian	94
14	M. Dzil Ilmi	90
15	M. Irsyad	76
16	Marcel R.	95
17	M. Naufal R.	89
18	M. Syazqi S.	98
19	M. Zidan L.	75
20	Naaziatul F.	85
21	Naswa Aulia	89
22	Saskia Dwi F.	90
23	Siti Syarifatul	91
24	Wardah Ediva	91
25	Vanny Yuriananda	96
26	M. Faris	93
27	M. Fahri	96
28	Zaky Ramadhan	80
29	M. Syaraful A.	96
30	Aida Nurun	95
31	Adinda A.A.	91
32	Aisyatul Muna	75
33	Andika Gayuh	90
34	Charly E	80
35	Dzakiya Talita	80
36	Elia Erna W.	78
37	Ismail Latif	78
38	Khansa M.	80
39	M. Aaathil	82
40	M. Al-Fachrisi	75
41	M. Arif R.	92
42	M. Arya W.	75
43	M. Ghoffarul F.	82
44	M. Shandy A.	92
45	Niken Ayu	77
46	Shafa Auranita	75
47	Zahra Intan	75
48	Cellyna Syaqifa	80
49	M. Zuhdi M.	82
50	Nayla Saffana	95

Tabel 4.6

## Nilai UTS Bahasa Arab kelas III

NO.	NAMA	NILAI
1	Adinda Lintang	80
2	Ahmad Syaifulloh	92
3	Amelia Zahra	77
4	Anita Nanda	78
5	Bella N.H.	93
6	Bilyun Fahmi	80
7	Denis widya	93
8	Diva Dzamrotu	88
9	Gandhis Aga	93
10	Hikma Nurmaulidiya	88
11	Ismi Azima	75
12	Khaela Luna	90
13	M. Arif J.	82
14	M. Akmal J.	77
15	M. Najwa A.	84
16	M. rehan	80
17	Naufan Fauzan	80
18	Nila Aisyah	95
19	Noval Rifky	92
20	Nur Amiliya	98
21	Rhenia Mutiara	75
22	Rizal Akbar	77
23	Sabrina Desy	70
24	Salma Nafisatur	70
25	Salsyabila Wanna	84
26	Satria Bima	75
27	Zahra Zaida	81
28	Yoga Pratama	87
29	Andi Elsa	92
30	Keyra Rahma	77
31	Ahmad Zida	94
32	Al Mawaddah	94
33	Amelia Sabila	84
34	Anggun Estu	97
35	Attany Risky	80
36	Dafa Ramadhani	77
37	Destara Maghfira	77
38	Elvina Nabila	100
39	Farikha Irsyadatul	91
40	Ganila Khansa	89
41	Hana Safira	78
42	Khafi Aditya	75
43	Lachmi Neza	92

44	Lyla Adwitya	89
45	M. Fatkhan P.	92
46	M. Anwarudin	92
47	M. Arbi Faza	94
48	M. Azka Rijal	97
49	M. Hasanudin	75
50	M. Husky	75
51	Nadin Candra	91
52	Nazwa Auranata	88
53	Nur Amaliya	86
54	Qian Balinda	95
55	Riang Aulia	75
56	Ririn Dwi A.	76
57	Wahyu Riski	82
58	Zandra Rifky	95
59	Keyla Nurisa	83
60	Denis Putri	76
61	Angga Devis	82
62	Fahrul Rizky	80

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain data angket media benda konkret dan minat belajar serta nilai UTS siswa kelas II dan III pada Pembelajaran Bahasa Arab yang diperoleh peneliti dari guru. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu peneliti juga melakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas data dan uji general linier model. Setelah itu peneliti baru akan melakukan uji hipotesis berupa analisis regresi linier sederhana dan uji MANOVA.

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket kepada para responden, terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrument penelitian. Instrument penelitian yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan validator. Adapun hasil dari validitas oleh dosen tersebut sebagaimana terlampir. (Lampiran 1)

Adapun uji validitas instrumen x dan y1 yang disajikan pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Instrumen Media Benda Konkret (X)**

No Item Pernyataan	Person Corelation	Nilai r tabel (N=112) Siginifikasi 5%	Keterangan
1	0,290	0,195	Valid
2	0,218	0,195	Valid
3	0,206	0,195	Valid
4	0,286	0,195	Valid
5	0,359	0,195	Valid
6	0,092	0,195	Tidak Valid
7	0,053	0,195	Tidak Valid
8	0,298	0,195	Valid
9	0,250	0,195	Valid
10	0,248	0,195	Valid
11	0,367	0,195	Valid
12	0,404	0,195	Valid
13	0,227	0,195	Valid
14	0,273	0,195	Valid
15	0,322	0,195	Valid
16	0,288	0,195	Valid
17	0,266	0,195	Valid
18	0,279	0,195	Valid
19	0,288	0,195	Valid
20	0,406	0,195	Valid

**Tabel 4.8**

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (Y1)**

No Item Pernyataan	Person Corelation	Nilai r tabel (N=112) Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,318	0,195	Valid
2	0,369	0,195	Valid
3	0,476	0,195	Valid
4	0,384	0,195	Valid
5	0,286	0,195	Valid
6	0,152	0,195	Tidak Valid
7	0,176	0,195	Tidak Valid
8	0,461	0,195	Valid
9	0,288	0,195	Valid
10	0,232	0,195	Valid
11	0,334	0,195	Valid
12	0,205	0,195	Valid
13	0,335	0,195	Valid
14	0,345	0,195	Valid
15	0,316	0,195	Valid
16	0,226	0,195	Valid
17	0,376	0,195	Valid
18	0,205	0,195	Valid
19	0,204	0,195	Valid
20	0,508	0,195	Valid

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila nilai rhitung > nilai rtabel. Adapun nilai rtabel dari n=112, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,195. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika rhitung > 0,195. Untuk hasil uji validitasnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Variabel media benda konkret (X) pada tabel 4.7 terdapat 18 item yang valid dan 2 item yang tidak valid.
- b) Variabel minat belajar (Y1) pada tabel 4.8 terdapat 18 item yang valid dan 2 item yang tidak valid.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan, setelah diuji validitas terdapat 36 pernyataan yang valid

dan 4 pernyataan yang tidak valid. Rincian data tersebut adalah 18 item terkait media benda konkret, 18 item terkait minat belajar siswa.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,195$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 Windows* dapat dilihat pada tabel sampai dengan tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Uji Reliabilitas Instrumen Media Benda Konkret dan Minat Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.582	40

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai reliability statistik dengan *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) sebesar  $0,582 > 0,195$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen media benda konkret dan minat belajar adalah reliabel.

## b. Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Normalitas Variabel X-Y<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub>**  
**Uji Normalit**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x	y1	y2
N		112	112	112
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	88.04	89.32	85.61
	Std. Deviation	4.763	7.047	7.926
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.156	.139
	Positive	.170	.156	.135
	Negative	-.079	-.127	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.797	1.646	1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003	.009	.027

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X-Y<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub> sebesar  $0,003 > 0,05$  ,  $0,009 > 0,05$  ,  $0,027 > 0,05$  maka data variabel X-Y<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub> dikatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas Data

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji linier menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil uji linieritas variabel X-Y<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub> yang disajikan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**

**Uji Linieritas Variabel X-Y<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub>**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y1 * x	Between Groups	1589.926	17	93.525	2.241	.007
	Linearity	497.058	1	497.058	11.912	.001
	Deviation from Linearity	1092.867	16	68.304	1.637	.074
	Within Groups	3922.503	94	41.729		
	Total	5512.429	111			
y2 * x	Between Groups	498.067	17	29.298	.425	.976
	Linearity	42.320	1	42.320	.614	.435
	Deviation from Linearity	455.747	16	28.484	.414	.976
	Within Groups	6474.648	94	68.879		
	Total	6972.714	111			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,074 > 0,05 dan 0,976 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X-Y<sub>1</sub>-Y<sub>2</sub>

### c. Uji Hipotesis

Utuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap minat dan hasil belajar siswa, perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Data yang diambil berupa skor angket media benda konkret dan minat belajar siswa. Selain itu, untuk mengetahui hasil belajar peneliti menggunakan nilai UTS siswa. Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis multivariate (MANOVA).

#### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

- a) Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Rendah MIN Kunir Wonodadi Blitar. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.12 sampai 4.14 berikut:

**Tabel 4.12**

**Uji Regresi Sederhana Variabel X- Y<sub>1</sub>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.082	6.752

a. Predictors: (Constant), Media\_Benda\_konkret

Dari tabel 4.10 model *summary*, menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,300. Selain itu juga dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang biasa disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output R<sup>2</sup> diperoleh 0,090 yang artinya, pengaruh variabel bebas Media Benda Konkret terhadap variabel terikat Minat Siswa sebesar 9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara penggunaan media benda konkret terhadap minat siswa.

**Tabel 4.13 ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.058	1	497.058	10.902	.001 <sup>a</sup>
	Residual	5015.370	110	45.594		
	Total	5512.429	111			

a. Predictors: (Constant), Media\_Benda\_konkret

b. Dependent Variable: Minat

Dari Tabel 4.13 ANOVA, nilai F sebesar 10,902 dengan signifikansi uji 0,01. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  Ha diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  Ha ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, terlihat nilai r lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu  $0,01 < 0,05$  sehingga Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) media benda konkret terhadap minat siswa.

**Tabel 4.14 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	50.206	11.864		4.232	.000
Media_Benda_konkret	.444	.135	.300	3.302	.001

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.14 Coefficients, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b x$$

$$Y = 50,206 + 0,444 x$$

$$Y = 50,65 x$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar  $50,65 x$

- b) Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah MIN Kunir Wonodadi Blitar. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.15 sampai 4.17 berikut:

**Tabel 4.15**

**Uji Regresi Sederhana Variabel X- Y<sub>2</sub>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.600	.030	7.937

a. Predictors: (Constant), Media\_Benda\_konkret

Dari tabel 4.13 model *summary*, menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,870. Selain itu juga dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang biasa disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output R<sup>2</sup> diperoleh 0,600 yang artinya, pengaruh variabel bebas Media Benda Konkret

terhadap variabel terikat Hasil Belajar Siswa sebesar 60% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat baik antara penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa kelas rendah.

**Tabel 4.16 ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.320	1	422.320	.672	.001 <sup>a</sup>
	Residual	6930.394	110	63.004		
	Total	7352.714	111			

a. Predictors: (Constant), Media\_Benda\_konkret

b. Dependent Variable: Hasil

Dari tabel 4.16 ANOVA, nilai F sebesar 0,672 dengan signifikansi uji 0,414. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$   $H_0$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, terlihat nilai r lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) media benda konkret terhadap hasil belajar siswa kelas rendah.

**Tabel 4.17 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.021	13.946		6.957	.000
	Media_Benda_konkret	.130	.158	.708	5.820	.001

a. Dependent Variable: Hasil

Berdasarkan tabel 4.17 Coefficients, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b Y_1$$

$$Y = 97,021 - 0,130 x$$

$$Y = 96,891 x$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar  $96,891 x$

## 2) Analisis Multivariate (MANOVA)

Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih hubungan variabel bebas dengan dua atau lebih variabel terikat adalah analisis varian multivariate yang merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama dengan ANAVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu minat belajar siswa ( $Y_1$ ) dan hasil belajar siswa ( $Y_2$ ), sedangkan variabel

bebasnya yaitu media benda konkret. Berdasarkan perhitungan melalui alat ukur statistik *SPSS 16* diperoleh hasil pada tabel 4.18 dan 4.19 sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

**Multivariate Tests<sup>d</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.993	7.054E3 <sup>a</sup>	2.000	93.000	.000	14107.709	1.000
	Wilks' Lambda	.007	7.054E3 <sup>a</sup>	2.000	93.000	.000	14107.709	1.000
	Hotelling's Trace	151.696	7.054E3 <sup>a</sup>	2.000	93.000	.000	14107.709	1.000
	Roy's Largest Root	151.696	7.054E3 <sup>a</sup>	2.000	93.000	.000	14107.709	1.000
x	Pillai's Trace	.360	1.212	34.000	188.000	.000	41.222	.945
	Wilks' Lambda	.661	1.259 <sup>a</sup>	34.000	186.000	.000	42.813	.954
	Hotelling's Trace	.482	1.305	34.000	184.000	.000	44.378	.962
	Roy's Largest Root	.406	2.246 <sup>c</sup>	17.000	94.000	.000	38.175	.975

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + x

Dalam tabel 4.18 multivariate test diperoleh nilai sig  $0,00 < 0,05$  artinya maka signifikan pada level kepercayaan 95% hasil tersebut menunjukkan jika ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen pada semua variabel dependen, yaitu secara keseluruhan ada pengaruh yang signifikan dari media benda konkret terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas rendah MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Tabel 4.19

## Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Corrected Model	Minat	1589.926 <sup>a</sup>	17	93.525	2.241	.007	38.101	.975
	Hasil	498.067 <sup>c</sup>	17	29.298	.425	.026	7.231	.265
Intercept	Minat	379098.143	1	379098.143	9.085E3	.000	9084.818	1.000
	Hasil	359780.818	1	359780.818	5.223E3	.000	5223.357	1.000
x	Minat	1589.926	17	93.525	2.241	.007	38.101	.975
	Hasil	498.067	17	29.298	.425	.026	7.231	.265
Error	Minat	3922.503	94	41.729				
	Hasil	6474.648	94	68.879				
Total	Minat	899084.000	112					
	Hasil	827774.000	112					
Corrected Total	Minat	5512.429	111					
	Hasil	6972.714	111					

a. R Squared = ,288 (Adjusted R Squared = ,160)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,071 (Adjusted R Squared = -,097)

Dari tabel 4.19 Between-Subjects Effects diperoleh nilai sig.

menunjukkan  $0,00 < 0,05$  maka artinya:

- a. Media benda konkret mempengaruhi minat siswa dengan nilai sig.  $0,007 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima.
- b. Media benda konkret tidak mempengaruhi hasil belajar siswa dengan nilai sig.  $0,026 < 0,050$  yang berarti  $H_a$  diterima.